

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Paradigma, Metode dan Pendekatan Penelitian

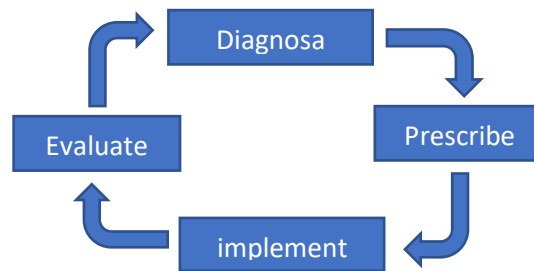
Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif dengan pendekatan multidisipliner. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 15) menyatakan:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawan *experiment*) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan *tringulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Sebelum tari Jalur direvitalisasi, maka peneliti terlebih dahulu mengkaji bentuk tari Jalur dimulai dari sejarah tari Jalur, bentuk gerak, musik serta unsur komposisi tari yang lainnya kemudian penyebab kenapa tari Jalur ini tidak berkembang lagi, sebagaimana menurut Kurath dalam Pramutomo (2007, hal: 91) mengemukakan penelitian mengenai tari terdiri dari beberapa tahap diantaranya pertama: penelitian lapangan, kedua *laboratory study*, ketiga memberi penjelasan tentang gaya tari dan ragamnya, keempat peneliti menampilkan tari-tarian yang diteliti dalam bentuk gambar, kelima, gambar ini dianalisis, keenam, peneliti membuat sintesis atau penggabungan, dan terakhir peneliti membuat kesimpulan. Penelitian ini mengkaji tentang tari Jalur yang sudah lama mati kemudian direvitaliasi kembali.

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk yaitu bentuk dari tari Jalur yang telah dikembangkan menjadi sebuah bentuk baru oleh komunitas sanggar seni Ngocal melalui penari Jalur terdahulu. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Project Based Research*. Hal yang mendasari dilakukannya penelitian ketika melakukan penelitian dengan melihat pada pertanyaan yang datang dari permasalahan praktik bahwa seseorang menginginkan untuk memecahkan permasalahan dengan pendekatan Koreografi serta Etnokoreologi. Adapun tahapan yang dilakukan di lapangan adalah sebagai berikut

The Project-Based Research Cycle



Bagan 3.1 Document: (stoekcer, 2005)

Bagan di atas merupakan kesatuan proses yang akan dilakukan dengan berbasis pada proyek penelitian. Proyek perubahan sosial, sekelompok tingkat dalam sebuah organisasi komunitas, atau pertunjukan sosial merupakan bagian yang perlu diidentifikasi. Ditandai dengan mendiagnosis kondisi sebagai dasar proses mendiagnosis, dilakukan suatu perubahan dan pemilihan tugas tindakan serta pembuatan resep yang tepat. Dalam hal ini, Stoecker (2005, hlm 67) menegaskan

all of these communities, however, engage project based on the diagnose, prescribe, implement, evaluate model. It is to that model that we now turn.

Prosedur penelitian diawali dengan cara mendiagnosa permasalahan tentang komunitas pemilik tari Jalur, merancang konsep dan praktik revitalisasi, mengimplementasikan rancangan melalui proses latihan, dan mengevaluasi para penari dengan diskusi serta evaluasi tari melalui sebuah pertunjukan.

Diagnosa, merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti untuk mengetahui permasalahan dalam penelitian, setelah mengetahui permasalahan selanjutnya di perbaiki dengan melakukan perubahan. *Diagnosa* dilakukan pertama yaitu melihat dan meneliti kemampuan pengetahuan para anggota sanggar khususnya penari terhadap tari Jalur, seperti siapa koreografer tari Jalur, bentuk tari Jalur, musik pengiring tari Jalur, kostum, serta bentuk gerak tari Jalur, hal ini dilakukan dengan cara diskusi antara peneliti dengan para penari. Setelah itu peneliti mendiagnosa kemampuan kepenarian para penari seperti wiraga, wirasa dan wirama para penari. Hal ini diamati secara langsung yaitu dengan melihat melakukan beberapa gerakan dengan diiringi musik. Setelah itu baru melihat cara penari dalam menyusun gerakan menjadi sebuah bentuk tarian yang utuh, apakah dalam menata gerak telah

sesuai dengan konsep koreografi. Setelah hal tersebut diamati peneliti membuat konsep dan rancangan dalam merevitalisasi tari Jalur.

Prescribe, yaitu langkah dilakukan guna mencari solusi dari masalah yang telah diagnosa kemudian membuat rancangan atau konsep guna menyelesaikan masalah tersebut. Dari permasalahan tersebut maka peneliti menerapkan konsep proses koreografi yang dikemukakan oleh Jacqueline Smith, bahwa dalam proses koreografi terdiri dari lima proses konstruksi. Konstruksi I yaitu rangsangan, tema tari, mode penyajian dan tipe tari, eksplorasi, improvisasi dan seleksi. Konstruksi II yaitu eksplorasi motif, pengembangan variasi motif. Konstruksi III yaitu kelompok sebagai element ekspresif, variasi, aspek ruang dan waktu. Konstruksi IV yaitu proses membentuk tari. Konstruksi V yaitu proses evaluasi dari bentuk tari.

Implement, yaitu melakukan penelitian sebagai proyek itu sendiri dengan menggunakan komunitas sanggar seni Ngocal sebagai upaya melakukan perubahan sebagai tujuan dari penelitian. Proses revitalisasi tari Jalur melibatkan para penari serta para pemusik sanggar Ngocal. Penerapan revitalisasi tari Jalur yang telah disesuaikan dengan konsep proses koreografi oleh Smith, maka rancangan penelitian ini dilakukan tahap demi tahap.

Evaluate, evaluasi dilakukan guna mengetahui bagaimana hasil dari penerapan konsep koreografi yang telah diterapkan dalam merevitalisasi tari Jalur oleh sanggar seni Ngocal, dan bagaimana perkembangan para penari sebelum dan setelah diterapkannya rancangan dan konsep koreografi dalam merevitalisasi tari Jalur, dan untuk hasil revitalisasi tari Jalur dilakukan sebuah pertunjukan seni pertunjukan.

3.2 Partisipan Penelitian

Terdapat beberapa partisipan yang terlibat dalam proses penelitian ini baik langsung maupun tidak langsung. Partisipan-partisipan dalam penelitian ini diantaranya narasumber, sanggar seni ngocal, peneliti sendiri dan dinas yang terkait dengan penelitian. Pemilihan narasumber dapat memberi informasi dalam pengumpulan data, adapun narasumber dalam penelitian ini adalah seniman dan budayawan Kuansing, penari tari Jalur serta pemusik tari Jalur. adapun narasumber dalam penelitian ini adalah Maifadal Muin selaku budayawan Kuansing, Epi

Martison selaku Seniman, Yendra Efriza selaku penari tari Jalur lama dan Guspendri Irwan selaku pemusik, dan Teja Dira Sukmana selaku pimpinan sanggar seni Ngocal.

Sanggar seni Ngocal merupakan wadah tempat peneliti melakukan pembentukan tari Jalur yang telah direvitalisasi, alasan peneliti memilih sanggar seni ngocal karena peneliti sendiri merupakan pelatih tari di sanggar Ngocal, sehingga hal ini memudahkan peneliti dalam memilih dan menetapkan penari. Selain itu anggota sanggar Ngocal terdiri dari berbagai kalangan ada guru, mahasiswa dan pelajar, selain itu sanggar seni Ngocal merupakan sanggar yang masih aktif. Dinas yang terkait dalam penelitian ini adalah dinas Kebudayaan dan Pariwisata kabupaten Kuantan Singingi.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi Propinsi Riau. proses revitalisasi dilakukan di sanggar seni Ngocal yang bertempat di pendopo lapangan limono Teluk Kuantan kecamatan Kuantan Tengah dan di SMK N 2 Teluk Kuantan. berikut adalah peta daerah kabupaten Kuantan Singingi:



Gambar 3.1 Peta Kabupaten Kuantan Singingi

Sumber gambar: <https://kuansing.go.id/>

3.4 Instrumen Penelitian

Agar penelitian ini terarah, terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang selanjutnya dijadikan acuan untuk membuat pedoman wawancara dan obeservasi. Berikut uraian kisi-kisi instrumen penelitian:

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator
Revitalisasi tari Jalur	<ul style="list-style-type: none"> - Bentuk tari Jalur lama - Bentuk tari Jalur baru 	<ul style="list-style-type: none"> - Konstruksi I : Rangsangan Kinestetik, tema, mode penyajian, tipe tari jalur - Konstruksi II: eksplorasi motif, Pengulangan, gerak tari - Konstruksi III: kelompok sebagai elemen ekspresif, rampak, desain lantai, komposisi, musik - Konstruksi IV: bentuk tari, desain tari, perlengkapan tari - Konstruksi V: evaluasi
Tari Jalur	1. Tekstual	<ul style="list-style-type: none"> - Ragam gerak, pola lantai, kostum dan tata rias, property tari, musik iringan
	2. Kontektual	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang penciptaan tari Jalur - Fungsi tari Jalur - Nilai-nilai dalam tari Jalur
Sanggar Ngocal	1. Sanggar Ngocal	Identifikasi anggota sanggar Ngocal <ul style="list-style-type: none"> - Usia - Jenis kelamin - Status - Profesi
	2. Penari	Kemampuan penari

Selanjutnya kriteria penilaian dalam aspek revitalisasi tari Jalur dan kemampuan komposisi keberhasilan para penari sanggar Ngocal dalam merevitalisasi tari Jalur dari awal hingga proses berakhir maka, dibuat kriteria penilaian non tes yang diamati untuk memperoleh hasil setelah proses revitaliasi tari Jalur. berikut kriteria penilaian.

Table 3.2 Kriteria penilaian

Aspek yang dinilai	Kurang	Cukup	Baik
Para penari mengetahui tentang sejarah tari Jalur			
Para penari mengetahui nama-nama gerak tari Jalur			
Para penari mengetahui ilmu tentang komposisi tari			
Penari mengetahui elemen-elemen tari			
Penari mengetahui cara menata tari			
Penari dapat melakukan gerak tari Jalur			
Penari dapat mengembangkan gerak dasar tari Jalur			
Penari dapat menyusun atau menata gerak tari Jalur			
Penari dapat menggabungkan gerak tari dan musik pengiring			
Penari dapat mengevaluasi gerak tari			
cara penari melakukan gerakan			
Expresi penari dalam bergerak			
Kerja sama penari dalam menata gerak tari			

Selanjutnya peneliti melihat perkembangan para penari sebelum maupun sesudah tari direvitalisasi berdasarkan kriteria penilaian di atas, peneliti disini menilai sebanyak 12 orang penari yang bereperan dalam merevitalisasi tari Jalur.

adapun nama para penarinya adalah wandrialis, Yayan, Juma, Kiki, Hanif, Riski , Yeli, Dana, Tesya, Nola, Dina, Selfiana.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Tahap ini kegiatan yang dilakukan , wawancara terkait permasalahan yang terjadi di lapangan, kemudian menyiapkan rencana proposal, menyusun konsep rancangan proposal.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini kegiatan yang dilakukan dengan pelaksanaan pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara kemudian dilakukan proses revitalisasi oleh sanggar seni Ngocal.

3. Tahap pengolahan dan analisis data

Tahap ini peneliti melakukan pengolahan dan analisis data dengan menggunakan pendekatan yang terkait dengan proses revitalisasi tari Jalur.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang digunakan dalam pengumpulan data di lapangan, tujuan dari teknik pengumpulan data adalah guna mempermudah peneliti dalam mencari data agar data yang dicari di lapangan sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Sigiyono (2017) menyatakan terdapat macam-macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi atau gabungan.

Berdasarkan hal di atas peneliti menggunakan teknik pengumpulan data tringulasi atau gabungan adapun langkah yang digunakan dalam Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Observasi, dilakukan saat turun ke lapangan melihat langsung bentuk tarian dengan Teknik observasi secara langsung, yaitu peneliti turun langsung ke lokasi untuk melihat dan mempelajari gerak-gerak tari Jalur, serta melihat proses penyusunan gerak tari Jalur oleh para penari

sanggar seni Ngocal serta melihat bagaimana pengetahuan penari tentang tari Jalur dan ilmu-ilmu komposisi tari.

Observasi pertama dimulai pada tahun 2018 yaitu melakukan tinjauan pustaka tentang tari Jalur, hasil yang didapat bahwa tidak ada yang meneliti tentang tari Jalur. yang ada yaitu tentang Pacu Jalur. observasi selanjutnya dilakukan pada bulan Februari 2019 yaitu mendatangi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata guna mencari dokumentasi mengenai tari Jalur. Hasil yang didapat tidak ada video atau foto mengenai tari Jalur, yang didapat berupa laporan tari-tari yang ada di Kuntan Singingi pada laporan tersebut terdapat tari Jalur namun tidak ditulis secara detail, yang ditulis berupa koreografer, alat musik yang digunakan dan pola lantai yang terdapat pada tari Jalur. observasi juga dilakukan kepada seniman dan penari maupun pemusik tari Jalur lama. namun dokumentasi tidak dapat diperoleh, hasil yang didapat adalah peneliti langsung belajar gerak kepada penari tari Jalur lama yaitu Yendra Efriza. Observasi selanjutnya dilakukan pada tanggal 27 Februari di sanggar seni Ngocal, pada tahap ini peneliti melihat kemampuan para penari sanggar seni Ngocal.

2. Wawancara dilakukan dengan cara mendalami sistematis terkait dengan bentuk tarian dan kenapa tari jalur ini tidak eksis lagi, dalam wawancara peneliti juga menggunakan wawancara terstruktur seperti berikut:
 - Bagaimana sejarah tari Jalur diciptakan
 - Bentuk tari Jalur
 - Makna dan nilai-nilai dalam tari Jalur
 - Rias busana tari Jalur
 - Musik pengiring tari Jalur

Selain wawancara mengenai informasi tentang tari Jalur peneliti juga mewawancarai para penari maupun pendukung tari Jalur yang lainnya yaitu bagaimana perasaan para pendukung tersebut setelah ada penelitian dan dampak dari stimulus tentang ilmu koreografi yang diberikan oleh peneliti.

Tabel 3.3 Pedoman wawancara kemampuan penari

No	Daftar Pertanyaan
1	Apakah penari pernah melihat pertunjukan tari Jalur?
2	Apakah penari tahu tentang tari Jalur?
3	Apakah penari pernah menarikan tari Jalur?
4	Apakah penari tahu gerak-gerak tari Jalur?
5	Apakah penari tahu tentang music pengiring tari Jalur?
6	Apakah tahu rias busana tari Jalur?
7	Apakah tahu property tari Jalur?
5	Apakah penari tahu tentang ilmu komposisi tari?
6	Apakah penari pernah membuat karya tari?
7	Apakah penari dapat mengembangkan gerak tari?

Wawancara pertama dilakukan pada tanggal 10 September 2018. Peneliti mewawancarai Maifadal Muin selaku seniman, budayawan dan sebagai pelatih tari Jalur. peneliti mewawancarai mengenai tari Jalur. hasil yang didapat adalah mengetahui latar belakang tari Jalur, koreografer tari Jalur, gerak tari Jalur, musik dan busana tari Jalur. wawancara selanjutnya dilakukan pada tanggal 6 Januari 2019 melalui *whatsapp* kepada pimpinan sanggar seni Ngocal yaitu Teja Dira Sukmana, yang diwawancarai yaitu tentang sanggar seni Ngocal, hasil yang didapat adalah awal mula sanggar didirikan, visi misi sanggar, anggota sanggar, sistem latihan sanggar. Wawancara selanjutnya dilakukan tanggal 24 Februari 2019 kepada Epi Martison selaku seniman Kuansing tentang tari Jalur dan tari lain yang ditampilkan pada festival Pacu Jalur. pada tanggal 7 Maret 2019 peneliti mewawancarai para penari mengenai tari Jalur dan ilmu komposisi, hasil yang didapat rata-rata penari tidak mengetahui tentang tari Jalur dan hanya sebagian yang mengetahui tentang ilmu komposisi tari. Wawancara selanjutnya dilakukan pada tanggal 11 Maret 2019. Wawancara dilakukan kepada Yendra Efriza selaku penari tari Jalur, peneliti mewawancarai mengenai gerak penari perempuan, busana dan bentuk pola lantai tari Jalur. selanjutnya wawancara peneliti lakukan kepada Iwan selaku pemusik tari Jalur hasil yang didapat bahwa musik tari Jalur lebih dominan kepada musik ritmis dan warna musiknya mengarah kepada musik tari Rentak Bulian yang berasal

dari Rengat, dan mengetahui alat-alat musik yang digunakan pada tari Jalur, wawancara dilakukan pada tanggal 20 Maret 2019.

3. Dokumentasi, adapun dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa profil masyarakat, bentuk tari Jalur sebelum direvitalisasi, dan foto-foto dari setiap proses penelitian dan proses merevitalisasi tari Jalur. tesis ataupun jurnal yang berkaitan dengan Pacu Jalur, youtube.
4. Studi Pustaka, adapun dalam studi Pustaka ini peneliti mencari konsep-konsep yang berhubungan dengan ilmu koreografi dan etnokoreologi serta yang berhubungan dengan Pacu Jalur.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data suatu proses mencari dan menyusun data yang telah didapatkan melalui proses data di lapangan, sebagaimana menurut Sugiyono (2017, hlm. 335)

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Pemaparan di atas disimpulkan Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih hal yang penting di pelajari dan membuat kesimpulan. Pada tahap ini peneliti menganalisis melalui 2 tahap, yaitu tahap pertama menganalisis dari segi tariannya seperti bentuk tarian, perkembangan dan unsur tari lainnya. Pada tahap kedua peneliti menganalisis bagaimana proses dalam merevitalisasi tari Jalur yang dilakukan oleh penari di sanggar seni Ngocal berdasarkan ilmu-ilmu koreografi yang di terapkan oleh peneliti. Dalam menganalisis proses ini peneliti menganalisis kepada tiga bagian yaitu sebelum proses revitalisasi, proses revitalisasi dan setelah proses revitalisasi.